

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan diatas mengenai dampak sosiologis pernikahan mahasiswa terhadap proses belajar studi kasus di STIT UW Jombang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa tanggung jawab mahasiswa yang sudah menikah dalam menjaga keharmonisan keluarga antara satu mahasiswa dengan lainnya memiliki cara yang berbeda-beda seperti saling mengerti, menanamkan rasa kasih sayang terhadap anggota keluarga kerana sejatinya kasih sayang merupakan kebutuhan hakiki dari setiap insan, saling terbuka satu sama lain agak tidak terjadi konflik atau kesalah fahaman dalam keluarga, menyediakan waktu yang cukup baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah, lalu memutuskan sesuatu dengan musyawarah, saling mendukung keinginan pasangan selama itu baik, dan saling menurunkan ego ketika terjadi konflik karena menjadi mahasiswa dan kepala/ ibu rumah tangga itu sulit banyak tantangannya.
2. Dalam proses belajar pernikahan mahasiswa bukanlah suatu halangan untuk dapat meningkatkan proses belajar diperguruan tinggi, kenyataan dilapangan bahwa mereka semakin semangat untuk meningkatkan kualitasnya di perguruan tinggi, ketika ada penurunan proses belajar diperguruan tinggi itu bukan kesalahan karena dimenikah atau tidaknya melainkankan itu masalah manajemen waktu yang kurang

baik sehingga terjadi benturan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain. Salah satu alasan mereka tetap semangat untuk kuliah karena mempunyai motivasi didalam diri yang kuat serta dorongan dari keluarga dan orang-orang terdekatnya, meskipun dengan adanya peran ganda ini menjadikan para mahasiswa yang sudah menikah ini agak kurang bisa bersosial berkumpul dengan sahabat-sahabatnya seperti dulu lagi karena memiliki kesibukan dan tanggung jawab yang lebih sehingga agak memperengang hubungan sosial pertemanan secara langsung padahal yang diharapkan oleh masyarakat mahasiswa harus dekat dengan masyarakat karena mahasiswa sangat berperan penting dalam mensejahterakan masyarakat maupun bangsa.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan diatas mengenai dampak sosiologis pernikahan mahasiswa terhadap proses belajar studi kasus di STIT UW Jombang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh upaya yang telah dilakukan semua mahasiswa dalam menjaga keluarga yang harmonis telah bagus, tinggal lebih mengoptimalkannya lagi khususnya komunikasi terhadap keluarga.
2. Untuk mahasiswa yang sudah menikah diharapkan tetap memaksimalkan untuk berperan sebagaimana tugas mahasiswa pada umumnya sebagai agent of change dll, dan lebih bisa mengatur masalah manajemen waktu agar kedua peran tersebut berjalan secara maksimal khususnya ketika kerja kelompok.